

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM TK ABA JARAH BANJAREJO TANJUNGSARI**

#### **A. Letak Geografis**

TK ABA Jarah terletak 14 km di sebelah selatan Wonosari Kota Kabupaten Gunungkidul, wilayah Kecamatan Tanjungsari Kalurahan Banjarejo Padukuhan Jarah, dengan batas wilayah sebagai berikut :

Sebelah Utara	: Padukuhan Sangen I
Sebelah Selatan	: Padukuhan Wonosobo
Sebelah Barat	: Padukuhan Kelor
Sebelah timur	: Padukuhan Jambu

Anak didik TK ABA Jarah Banjarejo berasal dari 4 padukuhan yakni Jarah,I, II, III dan Padukuhan Jambu dengan tingkat ekonomi rendah yang mana sebagian besar pekerjaan orang tua wali murid adalah petani. Daerah ini termasuk kategori daerah pedesaan tertinggal. Kondisi penduduk keempat padukuhan ini yang memeluk agama non Muslim kurang dari 1% dari seluruh penduduk yang ada sehingga adanya TK ABA Jarah sangatlah strategis terhadap perkembangan dan syiar Islam di daerah tersebut.

Pendidikan formal yang dimiliki di Padukuhan Jarah meliputi; 1 TK. ABA, 1 SD Muhammadiyah. Dengan adanya pendidikan formal sangatlah mendukung untuk meningkatkan mutu pendidikan agama Islam menuju

kwalitas yang lebih baik sehingga masyarakat akan bisa mengapresiasi, dengan harapan anak-anaknya dimasukkan ke TK ABA Jarah.<sup>39</sup>

## **B. Sejarah Berdirinya**

Masyarakat dusun Jarah sangat menyadari bahwa pengetahuan dibidang agama Islam sangatlah minim pada waktu itu (Islam abangan),sehingga mendorong para tokoh Islam di Jarah untuk mendirikan lembaga pendidikan Islam untuk mempersiapkan sejak dini kepada anak-anak untuk mempelajari agama Islam dengan harapan setelah dewasa memiliki iman dan taqwa yang kuat.

Dengan kenyataan tersebut, secara resmi pada tanggal 27 Juni 1989 didirikanlah TK ABA Jarah atas prakarsa bapak Suradi, yang didukung oleh semua masyarakat yang beragama Islam, yang bernaung di bawah ‘Aisyiyah Majlis Dikdasmen cabang Tanjungsari.

Pada waktu berdirinya TK tersebut belum memiliki gedung sendiri sehingga proses belajar mengajar berpindah-pindah tempat, bermula di rumah bapak Martorejo, kemudian berpindah di rumah bapak Hadi Saryanto kemudian berpindah tempat di balai dusun Jarah selanjutnya berpindah lagi ke rumah bapak Wono Kasiyo kemudian bergabung menjadi satu dengan SD Muhamadiyah Jarah, baru pada tahun 2003 mendirikan gedung sendiri di atas tanah wakaf Bapak Martorejo, yang sampai sekarang TK ABA Jarah

---

<sup>39</sup> Wawancara dengan Bapak Subardi tanggal 17-12-2011.

terus berkembang untuk memenuhi kebutuhan dalam pendidikan anak-anak usia prasekolah.

Eksistensi TK ABA Jarah Banjarejo berperan aktif membantu perkembangan jiwa anak sehingga mereka diharapkan mempunyai fundamental yang kokoh, bekal yang matang, arah yang benar, yang pada saatnya nanti siap meneruskan estafet kepemimpinan selaku generasi bangsa. Sejalan dengan keinginan tersebut masyarakat pada umumnya menyambut dengan bangga atas keberadaan TK ABA Jarah Banjarejo tersebut.

### **C. Identitas, Visi Misi dan Tujuan**

Lembaga Pendidikan yang telah terakreditasi tentu saja memiliki identitas, visi dan misi yang jelas, untuk mengemban amanat dari masyarakat maupun pemerintah sehingga legalitas lembaga tersebut eksistensinya tidak diragukan lagi.

#### **1. Identitas TK ABA Jarah**

Nama TK	: Aisyiyah Bustanul Athfal Jarah
Alamat Jarah	: Jarah, Banjarejo, Tanjungsari
Status Sekolah	: Swasta
Tahun Berdiri	: 27 Juni 1989
Nomor ijin operasional	: 421/022/Kpts/2008
Piagam Pendirian	: 135/PW/D/ptk/2004
Nomor Statistik	: 002040318008
NPSN	: 204083330
Luas Tanah	: 500 m <sup>2</sup>

Luas bangunan	: 96 m <sup>2</sup>
Jumlah ruang kelas	: 1 ruang
Jumlah ruang guru/kantor	: 1 ruang
Akreditasi	: tahun 2007 dengan nilai 80,30 (peringkat B)

## 2. Visi dan Misi

Visi TK ABA Jarah adalah sebagai berikut;

“ Membentuk manusia berkualitas dan berbudi luhur.

Misinya adalah;

- Membantu meletakkan dasar kearah perkembangan IQ (Intectual Question), EQ(Emotional Question), SQ (Spiritual Question) sebat jasmani, rohani dan bertaqwa kepada Allah SWT.

## 3. Tujuannya adalah:

- Untuk melayani anak usia 4 sampai 6 tahun dalam memperoleh pendidikan sesuai dengan tingkat perkembangannya.
- Untuk melayani masyarakat agar tidak terlalu jauh dalam menyekolahkan anaknya.

## **D. Susunan Pengurus Penyelenggara, Komite dan Struktur Organisasi**

Untuk kelancaran proses kegiatan belajar mengajar dan menejemen lembaga pendidikan diperlukan adanya kepengurusan organisasi yang nantinya bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan serta berupaya

meningkatkan mutu seperti yang diharapkan. Susunan kepengurusan TK tersebut adalah;

Tabel 1

Susunan Pengurus Penyelenggara TK ABA Jarah

No	Nama	Jabatan	Dari Unsur
1.	Sumarni,S.Ag	Penasehat	Pengurus Aisyiyah Cabang Tanjungsari
2.	Suradi	Ketua I	Tokoh Masyarakat
3.	Harjo Sukarsono	Ketua II	Tokoh Masyarakat
4.	Hadi Saryanto	Bendahara I	Tokoh Masyarakat
5.	Hadi Sujarwo	Bendahara II	Tokoh Masyarakat
6.	Sujarwanto	Sekretaris I	Tokoh Masyarakat
7.	Siti Fatimah	Sekretaris II	Guru TK
8.	Wasidin	Seksi Usaha	Tokoh Masyarakat
9.	Surahman	Seksi Usaha	Tokoh Masyarakat
10.	Risdiyanto	Seksi Usaha	Tokoh Masyarakat
11.	Tukijem	Seksi Usaha	Guru TK
12.	Sulardi	Seksi Humas	Tokoh Masyarakat

(Sumber : Profil TK. ABA.Jarah Tahun 2011)

Tabel 2

Susunan Komite TK ABA Jarah

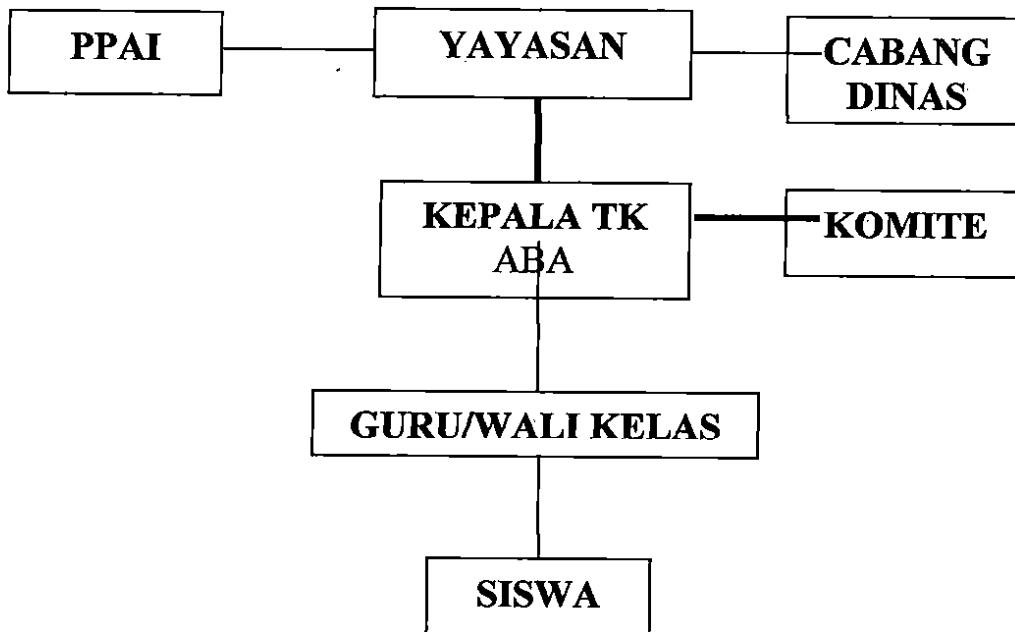
No	Nama	Jabatan	Dari Unsur
1.	Lagiyo Marta Raharja	Penasehat	Lurah Desa
2.	Suradi	Ketua I	Tokoh Masyarakat
3.	Slamet Riyadi	Ketua II	Dukuh
4.	Sariyo	Sekretaris I	Tokoh Masyarakat
5.	Subardi	Sekretaris II	Dukuh

6.	Mariyo	Bendahara I	Tokoh Masyarakat
7.	Sukiyah	Bendahara II	Tokoh Msyarakat
8.	Sularno	Seksi Usaha	Dukuh
9.	Susanto	Seksi Usaha	Tokoh Masyarakat
10.	Wasiman	Seksi Pembangunan	Tokoh Masyarakat
11.	Wardi	Seksi Pembangunan	Dukuh
12.	Sujarwanto	Seksi Humas	Tokoh Masyarakat
13.	Sulardi	Seksi Humas	Tokoh Masyarakat

(Sumber : Profil TK. ABA.Jarah Tahun 2011)

Struktur Organisasi yang ada di TK ABA Jarah adalah Sebagai berikut.

Tabel 3  
Struktur Organisasi TK ABA Jarah. Tahun 2011/2012



Dengan adanya Struktur Organisasi tersebut berfungsi untuk kejelasan arah komando ataupun koordinasi sehingga tidak terjadi overlap yang menimbulkan ketidaknyamanan antara pimpinan dan bawahan ataupun sebaliknya dan juga antar sesama guru atau dengan yang lainnya.

## **E. Fungsi dan Tugas Pengelolaan Taman Kanak-Kanak**

### **1. Pengelolaan Taman Kanak-Kanak Secara Umum**

Taman Kanak-Kanak sebagai lembaga pendidikan secara umum memiliki fungsi yang bertanggung jawab terhadap perkembangan lembaga tersebut yang menyangkut anak didik/siswa sebagai pelopor bagi peningkatan kualitas pendidikan dengan mengembangkan cara berpikir dan kemampuan bagi siswa, serta sebagai pemenuhan kebutuhan hidup yang fital.

Agar fungsi pengelola lembaga dapat berhasil optimal maka diperlukan data pelaksanaan organisasi yang baik.

### **2. Tugas Pengelola**

#### **a. Kepala Taman Kanak-kanak**

Kepala Taman Kanak-kanak dalam hal ini bertugas sebagai;

- 1) Edukator yaitu; Kepala bertugas melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien.
- 2) Selaku manajer yang bertugas menyusun perencanaan, mengorganisasikan kegiatan, mengarahkan dan melaksanakan pengawasan, melakukan evaluasi, menentukan kebijakan, mengadakan

rapat, mengambil keputusan mengatur proses belajar mengajar dan administrasi serta mengatur hubungan dengan lingkungan masyarakat dan instansi terkait.

- 3) Selaku administrator yaitu menyelenggarakan administrasi yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, pengawasan, kurikulum, kesiswaan, ketata usahaan, ketenagaan dan keuangan.
- 4) Selaku supervisor yaitu; kepala melakukan supervisi terhadap proses belajar mengajar, bimbingan dan konseling, kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan ketatausahaan, kegiatan kerjasama dengan lingkungan masyarakat dan instansi terkait, sarana prasarana, dan kegiatan siswa.

#### b. Guru

Guru adalah seseorang yang mempunyai tanggung jawab berat namun mulia, sebab disamping menyampaikan ilmu juga dinilai kepribadiannya baik di dalam maupun di luar kelas. Guru bukan hanya mengajar dan mengisi otak anak didik dengan berbagai ilmu pengetahuan, melainkan lebih dari itu yaitu; membantu dan membimbing anak didiknya mencapai terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran Islam yaitu berakhlak mulia. Selain itu guru juga merupakan bapak rohani bagi anak didiknya sebab gurulah yang memberikan santapan jiwa dengan berbagai ilmu serta pendidikan akhlak.



Guru bertanggung jawab kepada kepala lembaga dan mempunyai tugas melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien dengan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut;

- 1) Guru sebagai bagian dari tim Ikatan Guru Taman Kanak-kanak (IGTK) adalah membentuk dan ikut didalamnya sebagai forum komunikasi bagi guru-guru TK dan yang sejenis mengadakan pertemuan-pertemuan rutin untuk mengembangkan bahan ajar, strategi pembelajaran serta sistem penilaiannya.
- 2) Guru sebagai wali kelas adalah membuat laporan kepada sekolah tentang kemajuan belajar siswa binaanya secara individu maupun klasikal untuk semua materi pelajaran.
- 3) Guru Sebagai pembimbing kegiatan ekstrakurikuler
- 4) Guru sebagai tim evaluasi
- 5) Guru sebagai pengelola perpustakaan.

Oleh karena itu peranan guru dalam keseluruhan program pendidikan di sekolah diwujudkan untuk mencapai tujuan pendidikan yang berupa perkembangan anak didik secara optimal. Untuk maksud tersebut, maka peranan guru itu mencakup tiga bidang layanan yaitu; layanan instruksional, layanan administrasi, dan layanan bantuan akademik-sosial pribadi. Layanan instruksional merupakan tugas utama guru, sedang layanan administrasi dan layanan bantuan merupakan pendukung. Tugas yang digambarkan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Penyelenggara proses belajar-mengajar yang menempati porsi terbesar dari profesi keguruan. Tugas ini menuntut guru untuk menguasai isi atau materi bidang yang diajarkan serta wawasan yang berhubungan dengan materi itu, kemampuan mengemas materi sesuai dengan latar perkembangan dan tujuan pendidikan, serta menyajikan sedemikian rupa sehingga merangsang anak didik untuk menguasai dan mengembangkan materi itu dengan menggunakan kreatifitasnya.
2. Tugas yang berhubungan dengan membantu murid dalam mengatasi masalah dalam belajar pada khususnya, dan masalah-masalah pribadi yang akan berpengaruh terhadap keberhasilan belajarnya. Bagaimana sebenarnya proses belajar anak didik di kelas sangat erat kaitannya dengan berbagai masalah di luar kelas.
3. Guru harus memahami bagaimana sekolah itu dikelola, apa peranan guru di dalamnya, bagaimana memanfaatkan prosedur serta mekanisme pengelolaan tersebut untuk kelancaran tugas-tugasnya sebagai guru. Disamping itu guru juga harus memahami bagaimana harus bertindak sesuai dengan etika jabatannya, dan bagaimana guru bersikap terhadap tugas mengajar serta dengan personalia pendidikan atau orang-orang di luarnya yang ikut menentukan keberhasilan tugas mengajarnya.<sup>40</sup>

---

<sup>40</sup> Prof. Sutjipto, Drs. Rafli Kosasi, M.Sc. *Profesi Keguruan* (Jakarta PT Rineka Cipta, 2004), 3-4.

## F. Keadaan Guru/Pendidik, Tenaga Kependidikan dan Siswa

### 1. Keadaan Guru/Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Tenaga Kependidikan di TK ABA Jarah terdiri dari guru PNS dan guru yayasan atau non PNS. Yang dibantu oleh Pengurus penyelenggara, yang ikut serta menangani tugas yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran. Guru sebagai ujung tombak dalam pelaksanaan pendidikan yang bertujuan agar dapat mencapai sasaran dari tujuan pendidikan. Sedang yang lainnya berperan penting untuk menopang tercapainya tujuan tersebut. Adapun keadaan guru di TK ABA Jarah Adalah sebagai berikut :

Tabel 3

Data Guru TK ABA Jarah Tahun Pelajaran 2011/2012

No	Nama/NIP	Jabatan	Pangkat/ Gol	Pendidikan	Ket
1	Tukijem/ 197104192006042007	Kepala sekolah	Pengatur II/c	SPG.TK	PNS Diknas
2	Siti Fatimah/ 198308102008012018	Guru Kelas	Pengatur II/c	SPG.TK	PNS Diknas
3	Surtini	Guru Kelas	-	SMK	GTT

(Sumber : *Profil TK. ABA.Jarah Tahun Pelajaran 2011/2012*)

Profesionalitas guru dibidang pendidikan merupakan salah satu tuntutan di era global saat ini dan merupakan faktor penting dalam menunjang keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar, terlebih guru agama yang merupakan sosok yang nantinya akan menjadi tauladan bagi peserta didik, sehingga penguasaan teori dan praktek serta metode

penyampaian begitu juga ketauladanan sikap budi pekerti mutlak diperlukan.

Melihat tabel di atas latar belakang pendidikan semua guru di TK ABA Jarah belum menempuh pendidikan setrata satu namun demikian dengan pengalaman yang telah lama mengajar dan banyak mengikuti pelatihan atau diklat tentu saja tidak diragukan lagi kemampuannya dalam membimbing dan mendidik siswa dalam kegiatan proses pembelajaran.

## 2. Keadaan Siswa/ Anak Didik

Keadaan siswa di TK ABA Jarah setiap tahun pelajaran terjadi pasang surut, yang sangat tergantung oleh kondisi pertumbuhan penduduk yang ada di lingkungan TK tersebut, karena input siswa yang ada sampai saat ini tidak ada yang berasal dari luar daerah sehingga jumlahnya terjadi pasang surut dalam setiap tahun pelajaran.

Tabel 4

Data Siswa TK ABA Jarah Pada Tiga Tahun Pelajaran Terakhir

Tahun Pelajaran								
2009/2010			2010/2011			2011/2012		
L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
8	9	17	9	7	16	11	8	19

(Sumber : *Data Siswa TK ABA Jarah Banjarejo Tanjungsari*)

Dari data di atas dilihat dari tiga tahun pelajaran terakhir jumlah siswa yang ada di TK ABA Jarah tersebut sangatlah berimbang sehingga

jelas sekali bahwa input siswa memang hanya berasal dari daerah tersebut sehingga semua siswa yang mendaftar pasti diterima dan tidak ada seleksi dalam penerimaan peserta didik baru.

### G. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana merupakan salah satu komponen penting dalam menentukan keberhasilan pendidikan, kelengkapan infrastruktur yang meliputi pergedungan, perabot/ mebel, bahan pustaka, dan media lainnya sangatlah penting diperlukan. Berikut ini penulis sajikan data keadaan sarana prasarana yang ada seperti pada tabel berikut ini;

Tabel 5

Data Sarana dan Prasarana TK ABA Jarah Tahun Pelajaran 2011/2012

No	Nama/Jenis	Jumlah	Keadaan		
			B	RR	RB
1	Ruang Belajar	1 lokal	1	-	-
2	Ruang Kantor	1 lokal	1	-	-
3	Ruang Dapur	1 lokal	1	-	-
4	Kamar kecil (WC)	1 kamar	1	-	-
5	Ruang UKS, Perpustakaan	1 lokal	1	-	-
6	Meja Kursi Kantor	2 set	2	-	-
7	Meja guru	3 buah	3	-	-
8	Kursi guru	3 buah	3	-	-
9	Meja anak	10 buah	9	1	-
10	Kursi anak	20 buah	17	3	-

11	Almari Kelas	1 buah	1	-	-
12	Almari kantor	1 buah	1	-	-
13	Loker	1 buah	1	-	-
14	Rak buku	4 buah	4	-	-
15	Papan tulis	1 buah	1	-	-
16	Kotak saran	1 buah	1	-	-
17	Papan pengumuman	1 buah	1	-	-
18	Ayunan	1 buah	1	-	-
19	Putaran	1 buah	1	-	-
20	Papan luncur	1 buah	1	-	-
21	Kuda goyang	2 buah	2	-	-
22	Perahu goyang	2 buah	2	-	-
23	Bola dunia	1 buah	1	-	-
24	Media belajar	5 set	5	-	-
25	Tape recorder	1 buah	1	-	-
26	Jungkat-jungkit	2 buah	2	-	-
27	Bak pasir	1 buah	1	-	-
28	Bak air	1 buah	1	-	-

(Sumber : *Data Inventaris TK ABA Jarah*)

Keterangan: B = baik

RR=rusak ringan

RB=rusak berat

Dari tabel tersebut bahwa sarana dan prasarana yang ada di TK ABA Jarah bisa dikatakan cukup memadai untuk menunjang proses kegiatan

belajar mengajar walaupun menurut pengamatan penulis dan dikatakan oleh guru TK tersebut masih perlu ditingkatkan keberadaannya.

#### H. Kurikulum Taman Kanak-kanak

4. Kurikulum merupakan salah satu faktor pendidikan yang sangat penting. Semula kurikulum dipakai dalam dunia olah raga terutama atletik, dengan pengertian *a running course or racecourse especially a chariot race*, yaitu jarak tertentu yang harus ditempuh dalam waktu tertentu (dari start sampai finish). Kemudian terma tersebut dipakai pada dunia pendidikan dengan pengertian sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh dalam waktu tertentu untuk mencapai suatu program (ijazah) tertentu. Dalam perkembangan selanjutnya, pengertian kurikulum mengalami perluasan makna. Peter F. Oliva memahami kurikulum sebagai *a plan or program for the learning experiences that the learner encounters under the direction of the school*. Alexander memberikan pengertian kurikulum sebagai *the sum total of school's efforts to influence learning whether in the classroom, on the play ground, or out of school*. Yaitu segala usaha sekolah untuk mempengaruhi belajar baik di ruang kelas, di tempat bermain, maupun di luar sekolah. Albery memandang kurikulum sebagai *all of The activities that are provided for the students by the school*. Yaitu semua aktivitas yang disediakan untuk anak didik oleh sekolah. Smith memandang kurikulum sebagai *a sequence of potential experiences of disciplining children and youth in group ways on thinking and acting*.

Yaitu sejumlah pengalaman yang potensial untuk mendisiplinkan anak dan pemuda agar mereka dapat berpikir dan berbuat. Hilda Taba memahami kurikulum sebagai *a plan for learning*. Yaitu suatu perencanaan untuk pelajaran. Akhirnya perlu disimpulkan bahwa kurikulum adalah segala pengalaman anak dibawah bimbingan sekolah (*all the experiences that pupils have under the guidance of the school*).<sup>41</sup>

Kurikulum pada TK ABA Jarah mengacu pada ketetapan Departemen Pendidikan Nasional yang ruang lingkupnya untuk kurikulum TK dan RA meliputi aspek perkembangan;

1. Moral dan Nilai-nilai Agama
2. Sosial, Emosional, Kemandirian
3. Berbahasa
4. Kognitif
5. Fisik/Motorik dan
6. Seni

Untuk menyederhanakan lingkup kurikulum dan menghindari tumpang tindih, serta memudahkan guru menyusun program pembelajaran yang sesuai dengan pengalaman mereka, maka aspek-aspek perkembangan tersebut dipadukan dalam pengembangan yang utuh untuk mencakup;

---

<sup>41</sup> Dr. Sutrisno, M.Ag. *Pendidikan Islam Yang Menghidupkan* (Yogyakarta, Kota Kembang, 2006), 6-7.



1. Bidang Pengembangan Pembiasaan, yang merupakan kegiatan untuk dilakukan secara terus-menerus dan ada dalam kehidupan sehari-hari anak sehingga menjadi kebiasaan yang baik. Hal ini meliputi aspek perkembangan moral dan nilai-nilai Agama dengan harapan meningkatkan ketaqwaan anak terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
2. Bidang Pengembangan Kemampuan Dasar, merupakan kegiatan yang dipersiapkan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan dan kreatifitas sesuai dengan tahap perkembangan anak. Bidang pengembangan kemampuan dasar tersebut meliputi aspek perkembangan; Berbahasa, kognitif, fisik/motorik, dan seni sehingga anak mampu berkomunikasi dengan baik, mengembangkan kemampuan berpikir dan logika matematikanya serta ketelitian. Juga melatih dan memperkenalkan gerakan kasar dan halus, meningkatkan keterampilan sehingga menunjang pertumbuhan jasmani yang sehat kuat dan terampil, serta dapat menciptakan sesuatu berdasarkan hasil imajinasinya, mengembangkan kepekaan dan dapat menghargai hasil karya yang kreatif.

Secara rinci kurikulum dibidang agama yang menjadi pembahasan dalam penulisan tesis ini yang di dalamnya dikelompokkan dalam bidang pengembangan pembiasaan (Moral dan Nilai-nilai Agama, Sosial, Emosional dan Kemandirian) di TK ABA Jarah yang meliputi; Kompetensi Dasar, hasil belajar, dan indikatornya akan penulis sajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 6

Data Kurikulum TK ABA Jahar Tahun Pelajaran 2011/2012

Kompetensi Dasar	Hasil Belajar	Indikator	
Anak mampu mengucapkan bacaan doa, lagu-lagu keagamaan, meniru gerakan beribadah dan mengikuti aturan serta dapat mengendalikan emosi	Dapat berdoa dan menyanyikan lagu-lagu keagamaan secara sederhana	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	
		Menyanyikan lagu-lagu keagamaan yang sederhana	
	Dapat mengenal bermacam-macam agama	Menyebutkan tempat-tempat ibadah	
		Menyebutkan hari-hari besar agama	
	Mengetahui Ibadah secara sederhana menurut keyakinannya	Meniru pelaksanaan kegiatan ibadah secara sederhana	
		Menyebutkan waktu beribadah	
	Mengenal dan menyayangi ciptaan Tuhan	Menyebutkan ciptaan Tuhan, misal manusia, bumi, langit, tanaman, hewan	
	Memiliki sopan santun dan mengucapkan salam		Tidak mengganggu teman yang sedang melakukan kegiatan/melaksanakan ibadah
			Meminta tolong dengan baik, mengucapkan salam
			Selalu bersikap ramah
			Berterima kasih bila memperoleh sesuatu
	Mulai Tumbuh disiplin diri		Melaksanakan tata tertib yang ada disekolah
			Mengikuti aturan permainan
Mulai dapat		Mau mengalah	

	bersikap/berperilaku saling hormat menghormati	Mendengarkan orang tua/teman bicara
	Bersikap ramah	Berbahasa sopan dalam berbicara
		Tidak lekas marah atau membentak-bentak
	Tumbuhnya sikap kerja sama dan pertautan	Mudah bergaul/berteman
		Dapat/suka menolong teman
		Saling membantu sesama teman
	Mulai dapat menunjukkan rasa percaya diri	Mampu mengerjakan tugas sendiri
		Menunjukkan kebanggaan terhadap hasil kerjanya
	Mulai menunjukkan kepedulian	Menggunakan barang orang lain dengan hati-hati
		Mau membagi miliknya, misalnya makanan, minuman dan lain-lain
		Meminjamkan miliknya dengan senang hati
	Dapat menjaga kebersihan diri dan mengurus dirinya sendiri	Membersihkan diri sendiri dengan bantuan, misalnya: menggosok gigi, mandi, buang air, dan lain-lain
		Mengurus dirinya dengan sedikit bantuan. Berpakaian sendiri, makan sendiri, dan lain-lain
	Dapat menjaga lingkungan	Mengembalikan mainan pada tempatnya setelah digunakan
		Membuang sampah pada tempatnya

		Membantu membersihkan lingkungan
Mulai dapat menunjukkan emosi yang wajar dan mengendalikan tindakan dan perasaannya		Mau berpisah dengan ibu tanpa menangis
		Sabar menunggu giliran
		Berhenti bermain pada waktunya
		Dapat dibujuk
		Tidak cengeng
Berlatih untuk selalu tertib dan patuh pada peraturan		Mau menerima tugas
		Mengerjakan tugas sampai selesai
Mulai dapat menjaga keamanan diri sendiri		Mengenal dan menghindari benda-benda berbahaya
		Mengenal dan menghindari obat-obat yang berbahaya
Mulai dapat bertanggung jawab		Melaksanakan tugas yang diberikan guru
		Mengetahui barang milik sendiri dan milik orang lain